

BULETIN ADIWIYATA RELASI

0852-8597-7265



ADIWIYATA 267



@adiwiyatasmpn267jkt



Kegiatan yang dilakukan

seluruh warga sekolah membersihkan seluruh lingkungan sekolah. Siswa-siswi dibagi menjadi dua kelompok, ada yang dikelas dan ada juga yang di taman kelas.



Academic Spotlight

World Clean Up Day : Momentum Menjaga Lingkungan

DIRECT BY

* Tim Adiwiyata

SMPN 267
JAKARTA

Koordinator: Diana
Saraswati
Ketua: Althaf Al Azzam

* Tim buletin

- Althaf Al Azzam
- Dihyan Jenar Nur Faiz
- Rasya Alvaro
- Rezky Furoan
- Noerfadhilla
- Nur Safa

World Cleanup Day (WCD) atau hari bersih-bersih sedunia merupakan gerakan global yang mengajak individu, komunitas dunia usaha dan pemerintahan di seluruh dunia untuk menyatakan kepedulian dan perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. kegiatan ini diselenggarakan serentak di 191 negara di dunia dengan tujuan menyatukan umat manusia dari berbagi budaya

Hari ini, tanggal 25 November 2025 sekolah kami, SMPN 267 Jakarta mengadakan kegiatan *WORLD CLEAN UP DAY*. Seluruh warga sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Siswa-siswi mendapat tugasnya masing-masing, ada yang membersihkan kelas, merapikan taman kelas. Sebagian siswa juga mendapatkan tugas lain sebagai anggota Adiwiyata.

Pesan yang bisa di ambil

Dengan adanya kegiatan *WORLD CLEAN UP DAY* ini diharapkan para siswa bisa menerapkan cara hidup yang bersih agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh sampah yang berserakan



Teacher Feature

Kader Adiwiyata Kelas 7 Resmi Dilantik

SMP Negeri 267, 9 Oktober 2025 – SMP Negeri 267 secara resmi melantik Tim Adiwiyata pada Kamis tanggal 9 Oktober 2025 bertempat di Lapangan 2 SMPN 267 JAKARTA. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat komitmen sekolah dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, hijau, dan berkelanjutan.

Pelantikan dipimpin langsung oleh Kepala Sekolah [Wahyudin.] dan diikuti oleh seluruh anggota Tim Adiwiyata, guru, serta perwakilan siswa. Acara berlangsung dengan tertib dan penuh semangat.

Dalam sambutannya, Kepala Sekolah menyampaikan bahwa program Adiwiyata merupakan langkah nyata sekolah dalam menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Ia berharap Tim Adiwiyata dapat menjadi teladan dalam menjaga kebersihan, pengelolaan sampah, serta pelestarian lingkungan sekolah.

Setelah prosesi pelantikan, acara dilanjutkan dengan pembacaan ikrar Tim Adiwiyata dan penandatanganan berita acara. Kegiatan ditutup dengan doa bersama dan foto bersama seluruh peserta.

Dengan dilantiknya Tim Adiwiyata ini, diharapkan seluruh warga sekolah dapat berperan aktif dalam mendukung program Adiwiyata demi terciptanya sekolah yang sehat dan ramah lingkungan.



Berita

Sekolah Peduli Lingkungan Lewat Sedekah Minyak Jelantah

Pada hari ini kamis 25 September 2025 , di SMP negeri 267 jakarta mendapat kunjungan dari tim Program Tersenyum yang memberikan edukasi tentang sedekah minyak jelantah (mijel).

Dalam kegiatan tersebut, kakak-kakak dari Program Tersenyum menjelaskan apa itu minyak jelantah serta dampak negatifnya jika dibuang sembarangan. Minyak jelantah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan, terutama tanah dan sumber air, sehingga dapat membahayakan kesehatan makhluk hidup di sekitarnya.

Melalui edukasi ini, kami juga diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan mengumpulkan minyak jelantah bekas pakai agar dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai. Kegiatan ini memberikan wawasan baru bagi warga sekolah tentang pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga secara bijak.

Edukasi ini juga mengajarkan bahwa membuang minyak jelantah ke saluran air dapat menyebabkan penyumbatan dan merusak ekosistem akuatik, sementara membuangnya ke tanah dapat merusak struktur dan kesuburan tanah. Dengan dikumpulkan, limbah dapat diolah secara bertanggung jawab.



Sekolah Peduli Lingkungan Lewat Sedekah Minyak Jelantah

Program ini juga mendorong masyarakat untuk tidak menggunakan kembali minyak jelantah berulang kali, yang berbahaya bagi kesehatan dan dapat menyebabkan penyakit serius.

Minyak jelantah yang terkumpul memiliki nilai ekonomis dan dapat diolah menjadi produk bermanfaat seperti biodiesel (bahan bakar alternatif ramah lingkungan), sabun, atau lilin aromaterapi.

Hasil dari penjualan minyak jelantah yang telah diolah sering kali digunakan untuk mendanai program sosial, kemanusiaan, atau pendidikan anak yatim dan dhuafa, menjadikannya ladang pahala dan berkah.

Selain pemberian materi, kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan kerja sama antara tim Program Tersenyum dengan kepala sekolah. Penandatanganan ini menjadi bentuk dukungan sekolah kami terhadap program pengelolaan minyak jelantah yang ramah lingkungan. Diharapkan, kerja sama ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan menumbuhkan kesadaran seluruh warga sekolah untuk menjaga lingkungan melalui langkah sederhana namun bermanfaat.



Wujudkan Sekolah Sehat Melalui Program GEMAS

SMPN 267 Jakarta melaksanakan program GEMAS (Gemar Makan Sehat) pada Rabu, 23 Juli 2025. Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa menerapkan pola makan sehat dengan memilih makanan bergizi, seimbang, dan higienis di lingkungan sekolah.

Program GEMAS dilaksanakan sebagai bagian dari upaya sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kesehatan dan konsentrasi belajar. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu membangun kebiasaan makan sehat sejak dini tanpa harus bergantung pada makanan mahal.

Dalam pelaksanaan program GEMAS yang berlangsung pada 23 Juli 2025, siswa berperan sebagai pelaku utama kegiatan. Siswa diimbau untuk membiasakan membawa atau memilih makanan sehat, menjaga kebersihan makanan, serta mengurangi konsumsi jajanan yang kurang bergizi.

Selain itu, siswa diharapkan dapat menjadi contoh bagi teman-temannya dalam menerapkan pola hidup sehat di sekolah. Partisipasi aktif siswa dinilai menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program GEMAS di SMPN 267 Jakarta.



Student Feature

Menimba Praktik Baik dari SMPN 2 SUKARAJA, Sekolah Contoh Adwiyata

Pada hari Kamis, 27 November 2025 Sekolah SMPN 267 Jakarta didukung oleh SMPN 37 Jakarta untuk melakukan studi banding ke sekolah SMPN 02 Sukaraja, peraih penghargaan Adiwiyata mandiri.

Sekolah kami mengirimkan seorang perwakilan ke sekolah SMPN 2 Sukaraja untuk melakukan studi banding. Di sana siswa SMPN 2 Sukaraja melakukan penampilan tari daerah. Disana kami disambut oleh perwakilan dari SMPN 37 Jakarta, Bapak Yuyud M.Pd. Pembukaan pengenalan program sekolah SMPN 2 Sukaraja bersama Kepala Sekolah SMPN 2 Sukaraja Bapak Dedi Budi Sumardi M.Pd.

Kami di ajak untuk mengunjungi rumah kaca hidroponik. Di dalam sana terdapat banyak jenis tanaman. Di sana kami mendapatkan penjelasan tentang berbagai tanaman hidroponik. Pelajaran yang kami dapat pada kunjungan kali ini adalah kami harus peduli terhadap lingkungan. Peduli lingkungan dimulai dari diri sendiri dan dilakukan secara bersama-sama agar lingkungan tetap bersih, sehat, dan lestari.

